

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada PT. Tunggal Jaya Plastic, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

1. Hasil proses pengklasifikasian biaya kualitas ke dalam struktur laporan biaya kualitas tahun 2009, dapat dilihat berikut ini:

Tabel 5.1

Struktur Laporan Biaya Kualitas Perusahaan Tahun 2009

Deskripsi	Biaya Kualitas (Rp)	Persen (%)
Total Biaya Pencegahan	1,617,759,650	83.07%
Total Biaya Penilaian	163,260,000	8.38%
Total Biaya Kegagalan Internal	58,350,600	3.00%
Total Biaya Kegagalan Eksternal	108,001,900	5.55%
Total Biaya Kualitas	1,947,372,150	100.00%

Dari data diatas dapat diketahui bahwa perusahaan telah melakukan upaya pengendalian kualitas, hal ini dapat terlihat dari total biaya pencegahan yang jumlahnya cukup signifikan yaitu 83.07% dari total biaya kualitas. Hal ini berarti perusahaan lebih menitikberatkan upaya pencegahan dalam kegiatan produksinya. Untuk biaya penilaian adalah 8.38% dari total biaya kualitasnya. Aktivitas pengendalian ini sangat berdampak pada aktivitas karena kegagalan yang ada dalam perusahaan yang jumlahnya tidak terlalu besar, hal ini terlihat pada total biaya kegagalan internal sebesar 3% dan biaya kegagalan eksternal 5.55% dari total keseluruhan biaya kualitas.

2. Penulis berpendapat bahwa profit yang telah dicapai oleh perusahaan sudah cukup baik, namun alangkah lebih baik lagi apabila profit yang telah dicapai perusahaan terus ditingkatkan, sehingga perusahaan dapat mencapai profit yang maksimal. Salah satu cara yang dapat ditempuh perusahaan agar dapat mencapai profit yang maksimal adalah dengan meningkatkan penjualan. Oleh karena itu, penulis memberikan model I, yaitu mengupayakan agar penjualan produk *LD+LLD* ditingkatkan dengan cara menambah komposisi *virgin material* dari produk tersebut. Alasan dipilihnya produk ini yaitu karena produk ini memiliki keuntungan yang paling besar dan beberapa konsumen sempat tertarik untuk memesan produk ini, namun mereka ragu karena komposisi *regrind*-nya cukup dominan. Selain itu, penulis menyarankan agar upaya pengendalian kualitas terus dilakukan, sehingga biaya karena kegagalan yang tersisa hanyalah *material scrap*, karena *material scrap* ini tidak dapat dihindari oleh perusahaan. Apabila model I ini diterapkan oleh perusahaan, maka diperkirakan profit perusahaan akan meningkat dari 37% menjadi 42.92%.
3. Penulis berpendapat bahwa cara lain yang dapat ditempuh perusahaan agar dapat mencapai profit yang maksimal adalah dengan mengurangi biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Oleh karena itu penulis memberikan model II yaitu mengurangi biaya tenaga kerja di bagian produksi. Selain pengurangan biaya tenaga kerja di bagian produksi, upaya pengendalian kualitas juga tetap dilaksanakan. Apabila model II diterapkan maka diperkirakan profit perusahaan akan meningkat dari 37% menjadi 38.84%.

4. Dengan adanya perbandingan model I dan model II, diketahui bahwa model I diproyeksikan akan menghasilkan laba yang lebih besar daripada model II, tetapi total biaya kualitas model II lebih kecil daripada model I.

5.2 Saran

Setelah mengadakan penelitian, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan maupun bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

- bagi perusahaan
 1. Perusahaan sebaiknya melakukan pengklasifikasian biaya kualitas, dan menyusunnya ke dalam struktur laporan biaya kualitas. Laporan tersebut dapat digunakan oleh pihak manajemen sebagai indikator untuk menilai berhasil tidaknya program perbaikan kualitas terhadap produk yang dihasilkan.
 2. Perusahaan hendaknya terus meningkatkan perhatian terhadap faktor pembuatan produk agar produk yang dihasilkan perusahaan merupakan produk yang berkualitas, yang sesuai dengan keinginan konsumen.
 3. Sebenarnya masih banyak cara yang dapat ditempuh perusahaan agar dapat mencapai profit yang maksimal. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya terus mengupayakan agar profit yang ada terus ditingkatkan, misalnya meningkatkan penjualan atau dengan mengefisiensikan biaya-biaya yang ada tanpa mengurangi manfaat yang diberikan.

- bagi penelitian selanjutnya
 1. Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu periode, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dilakukan dalam lima periode agar hasilnya lebih baik.
 2. Penelitian ini lebih banyak berfokus pada bagian produksi dalam perusahaan, untuk penelitian selanjutnya sebaiknya bagian lain yang terdapat dalam perusahaan, misalnya bagian pemasaran dan bagian keuangan, turut diperhitungkan.

5.3 Kelemahan Penelitian

Dari hasil perhitungan serta analisis biaya kualitas yang telah dilakukan oleh penulis banyak terdapat hasil yang kurang akurat, hal ini terjadi karena adanya keterbatasan dari data-data yang kurang spesifik yang diperoleh penulis. Selain itu, peneliti hanya meneliti dalam satu periode sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal.

Model yang diberikan penulis juga memiliki kelemahan. Untuk model I, penulis tidak memperhitungkan faktor biaya pemasaran yang perlu dilakukan perusahaan agar dapat meningkatkan penjualan. Untuk model II, penulis tidak membahas mengenai pendistribusian tenaga kerja yang akan tidak digunakan lagi.